

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial. Untuk mencapai tujuan tersebut kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang di alami oleh siswa sebagai anak didik. Dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur oleh guru melalui proses pembelajaran.

Posisi Guru yang merupakan ujung tombak pendidikan di sekolah mempunyai tanggungjawab mengelola proses pembelajaran agar dapat membantu proses perkembangan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Seorang guru dalam mengajar harus bisa memberdayakan semua fasilitas yang ada, baik dalam lingkungan sekolah, maupun yang ada diluar lingkungan sekolah. Seperti halnya guru dapat menggunakan media sebagai alat bantu mengajar dan sumber belajar.

Media sebagai alat bantu mengajar memudahkan guru dalam berkomunikasi dan berintraksi dengan siswa. Seperti yang dikemukakan Sudarman Danim, media pendidikan merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi

dengan siswa atau peserta didik.<sup>1</sup> Media Sebagai alat bantu mengajar juga berperan untuk menunjang penggunaan metode pembelajaran yang akan diterapkan oleh guru agar penyampaian bahan belajar bisa lebih efektif dan efisien.

Pemanfaatan media pembelajaran dalam memudahkan pemahaman sejalan dengan isi Al Quran. Al Quran sering kali memberikan kemudah-kemudahan untuk membuka pemahaman dengan menggunakan media seperti keadaan alam yang menerangkan keagungan Allah SWT, salah satunya dalam firman Allah SWT dalam surah Yunus ayat 101 yang berbunyi:

قُلْ انظُرُوا مَاذَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُعْجِبِي الْآيَاتِ وَالنُّذُرِ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ

Di dalam ayat tersebut Allah menerangkan agar orang-orang yang berfikir memperhatikan apa yang ada di luar angkasa dan di bumi, semua itu akan membuktikan kekuasaan Allah yang dapat menanamkan rasa iman dalam dada.<sup>2</sup> Ayat tersebut memberikan gambaran bagaimana alam sekitar merupakan media yang dapat memberikan pemahaman bagaimana mengenal tanda-tanda kebesaran Allah. Hal ini menjelaskan bahwa dalam memahami sesuatu memerlukan media sebagai perantara agar hal yang dimaksud dapat di pahami secara mudah.

Menurut Hamalik dalam Azhar Arsyad mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan

---

<sup>1</sup>Sudarman Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 7

<sup>2</sup>Oemar Bakry, *Tafsir Rahmat*, (Jakarta: PT. Mutiara, 1984), Cet. 3, h. 415

kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa.<sup>3</sup> Lebih jauh menurut Asnawir dan Basyiruddin Usman, penggunaan media pengajaran hendaknya dipandang sebagai bagian yang integral dari suatu sistem pengajaran dan bukan hanya sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai tambahan yang digunakan bila dianggap perlu dan hanya dimanfaatkan sewaktu-waktu dibutuhkan. Media pengajaran hendaknya dipandang sebagai sumber belajar yang digunakan dalam usaha memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.<sup>4</sup>

Dari beberapa mata pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah yang sangat perlu menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar salah satunya mata pelajaran Matematika. Matematika merupakan pelajaran yang masih bersifat abstrak yang memerlukan media dalam proses pembelajarannya, agar dengan mudah memberikan pemahaman kepada siswa. Terlebih kondisi siswa Madrasah Ibtidaiyah yang masih anak-anak yang belum begitu banyak pengalaman dan ilmu pengetahuan yang diserapnya, pemikirannya belum begitu berkembang untuk menelaah suatu yang bersifat abstrak.

Seringkali Matematika dianggap sulit oleh sebagian siswa kerana mereka tidak dapat dengan mudah memahami pelajaran tersebut. Sehingga tercipta persepsi negatif bahwa Matematika merupakan ilmu kering, abstrak, teoritis, penuh dengan lambang-lambang dan rumus-rumus yang sulit dan membingungkan. Untuk menumbuhkan minat siswa terhadap Matematika dalam

---

<sup>3</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 15

<sup>4</sup>Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h.19

pembelajaran di sekolah dalam penyajiannya harus diupayakan dengan cara lain yang lebih menarik bagi siswa. Oleh karena itu, pihak pendidik dan penyelenggara pendidikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar perlu mengingat konsep dan desain pembelajaran yang tepat berdasarkan pada psikologi anak dan dasar-dasar didaktik serta mengacu pada suasana yang ceria, menyenangkan, menarik, dan mengasyikkan.

Namun kenyataan di lapangan, tidak semua sekolah mempunyai sarana dan prasarana yang memadai seperti ketersediaan dan kelengkapan media pembelajaran. Letak sebagian sekolah yang ada di pedesaan dan terlebih harga media yang relatif mahal membuat sebagian sekolah tidak dapat menyediakan media untuk menunjang proses pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Salah satunya keterbatasan media sering terjadi pada sekolah yang berstatus madrasah ibtidaiyah. Sebagian Madrasah Ibtidaiyah di pedesaan dalam keadaannya masih kelihatan minim dengan peralatan pengajaran.

Sebenarnya keterbatasan media pembelajaran yang disebabkan mahalnya harga media tersebut tidak dapat dijadikan sebuah alasan dalam proses pembelajaran tidak menggunakan media. Mengingat pentingnya penggunaan media dalam proses belajar mengajar sebagai alat bantu dalam memberikan pemahaman konsep pada siswa. Alternatif yang sering digunakan misalnya dengan pemanfaatan media sederhana dalam pembelajaran.

Selain keterbatasan media yang sering terjadi, pemanfaatan media pun sering tidak begitu optimal, seringkali media pembelajaran hanya sekedar menjadi alat bantu guru, dan jarang digunakan oleh siswa. Seharusnya pemanfaatannya di

kelas, perlu ditekankan bahwa siswalah yang seharusnya memanfaatkan media pembelajaran tersebut.

MIN Sungai Tuan adalah satu-satunya MIN yang terdapat di Kecamatan Astambul. Berdasarkan pengamatan sementara ditemukan bahawa keterbatasan media pembelajaran masih terjadi, khususnya media pembelajaran Matematika di kelas IV, V dan VI, seperti model atau benda tiruan dan lain sebagainya.

Berangkat dari kenyataan diatas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih jauh dengan mengangkat judul “PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI MIN SUNGAI TUAN ILIR KECAMATAN ASTAMBUL KABUPATEN BANJAR”.

## **B. Penegasan Judul**

### **1. Pemanfaatan**

Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang dalam kamus bahasa Indonesia memiliki arti “guna”.<sup>5</sup> Jadi pemanfaatan adalah usaha untuk menggunakan atau memanfaatkan sesuatu.

### **2. Media Pembelajaran**

Menurut I Wayan Santyasa Media pembelajaran adalah “segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.”<sup>6</sup> Jadi media

---

<sup>5</sup>Depertemin Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), Cet. ke-1, h. 626

<sup>6</sup>I Wayan Santyasa, “*Landasan Konseptual Media Pembelajaran*”, (Universitas Pendidikan Ganesha, 2007 ), h. 3, t.d.

pembelajaran yang dimaksudkan adalah segala sesuatu yang digunakan untuk memperlancar komunikasi sehingga mempermudah dalam menyampaikan pesan dan informasi pengetahuan dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran meliputi media yang berwujud benda-benda (*hardware*) seperti gambar, model luas persegi panjang, model luas belah ketupat, volume balok, volume limas, volume bola, dan sebagainya.

Dengan demikian maksud dari judul di atas adalah suatu penelitian yang menggambarkan tentang pemanfaatan segala sesuatu untuk mempermudah menyampaikan pesan pengetahuan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru Matematika di kelas IV, V dan VI pada MIN Sungai Tuan Kecamatan Astambul.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tentang permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah mengenai media pembelajaran dapat dijabarkan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja media yang dimanfaatkan dalam pembelajaran Matematika di MIN Sungai Tuan Ilir Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar?
2. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran Matematika di MIN Sungai Tuan Ilir Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar?

#### **D. Alasan Memilih Judul**

Ada beberapa alasan yang mendasari penulis dalam mengadakan penelitian judul seperti tersebut di atas, yakni sebagai berikut:

1. Mengingat pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar Matematika di Madrasah Ibtidaiyah karena sebagian materi pelajaran Matematika masih bersifat abstrak yang sulit di pahami oleh siswa.
2. Pemakaian media pembelajaran Matematika dapat membantu perkembangan kreativitas guru sebagai pendidik dalam belajar mengajar Matematika di madrasah ibtidaiyah, oleh karena itu guru dituntut untuk memanfaatkan apa saja yang ada di sekolah atau pun di lingkungan sekitar.
3. Keterbatasan media yang di miliki sekolah, khususnya media pembelajaran Matematika yang sering terjadi di Mandrasah Ibtidaiyah

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Tuan Ilir Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.

## **F. Signifikansi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kepentingan teoritis maupun praktis, yaitu :

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat teoritis

Secara umum penelitian ini memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan dalam pengajaran Matematika serta berperan sebagai umpan balik dalam meningkatkan mutu pendidikan.

### 2. Manfaat praktis

- a. Memberikan masukan kepada guru dan calon guru khususnya yang memegang bidang studi Matematika tentang pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.
- b. Digunakan sebagai bahan pertimbangan pada penelitian sejenis.
- c. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan bagi penulis.

## **G. Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I   Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan judul, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan

Bab II   Landasan Teori, tentang tinjauan teori yang menelaah tentang media pembelajaran, pembelajaran Matematika di madrasah ibtdaiyah, dan

pemanfaatan media pembelajaran Matematika di madrasah ibtdaiyah.

- Bab III Metode Penelitian, yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data serta prosedur penelitian.
- Bab IV Laporan Hasil Penelitian, yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisa data.
- Bab V Penutup, yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.